



KESEHATAN MASYARAKAT

Ada 13 Kasus, Dinkes Siapkan Vaksinasi

UMBULHARJO—Kasus suspek peradangan jaringan otak yang disebut *Japanese Encephalitis Virus* (JEV) yang ditularkan oleh nyamuk *Culex* ditemukan pada 13 orang di DIY. Guna menanggulangi sebaran virus tersebut, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja merencanakan vaksinasi.

Vaksinasi menasar seluruh anak di Kota Jogja agar terhindar dari peradangan jaringan otak oleh virus JEV. Kriteria anak yang akan mendapat vaksinasi antara lain berusia sembilan bulan hingga 15 tahun. Rencananya, vaksinasi dilakukan pada 2024.

"Saat ini masih sudah berkoordinasi dengan berbagai pihak," kata Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah saat dikonfirmasi, Kamis (2/11).

Lana menjelaskan 13 kasus suspek peradangan jaringan otak di DIY itu tersebar di berbagai wilayah seperti Sleman dan Bantul.

"Untuk Kota Jogja hingga saat ini belum ditemukan kasus, meski demikian kami tetap harus waspada," katanya.

Dari 13 kasus di 2023, menurut Lana, sudah dilakukan pengujian laboratorium "ada 10 sampel kasus yang sudah diuji dan hasilnya semuanya negatif," katanya.

Vaksinasi virus JEV yang menyebabkan peradangan jaringan otak, menurut Lana, merupakan program Kementerian Kesehatan (Kemkes) RI. Catatan Kemkes ada 41 kasus peradangan jaringan otak yang disebabkan virus JEV di seluruh Indonesia.

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu menerangkan jajarannya sudah berkoordinasi untuk mengencarkan vaksinasi itu. "Semua pihak nanti kami minta partisipasinya untuk sukseskan vaksinasi ini," tuturnya.

Endang menyebut Dinkes Kota Jogja juga sudah menggelar sosialisasi ke puskesmas di wilayahnya. "Kami juga mendata anak-anak yang nantinya memperoleh vaksinasi," katanya. (Triya Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005